

## ABSTRAK

**Muzaki Ali, 1192020166, 2025.** *Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Ice Breaking Religi Hubungannya dengan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (di Kelas VII MTs Assalam Banyuresmi – Garut).*

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh keterangan bahwa di kelas VII MTs Assalam Banyuresmi – Garut, penggunaan model *ice breaking religi* dalam pembelajaran Akidah Akhlak sudah diterapkan di sekolah tersebut. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dikarenakan masih adanya siswa yang tidak berkontribusi dan bekerja sama dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan, di satu sisi responnya baik tetapi di sisi lain responnya buruk atau kurangnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Tanggapan siswa terhadap penerapan *ice breaking realigi* di awal pembelajaran di kelas VII MTs Assalam Banyuresmi - Garut. 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Assalam Banyuresmi - Garut. 3) Hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan *ice breaking religi* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Assalam Banyuresmi - Garut.

Berdasarkan teori yang ada bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya tanggapan mereka terhadap penggunaan model pembelajaran yang digunakan, termasuk penerapan *ice breaking religi*. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara penerapan *ice breaking religi* dengan *motivasi belajar siswa* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs. Assalam Banyuresmi – Garut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasi asosiatif. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Analisis data kualitatif dengan menggunakan pendekatan logika dan data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik dengan model Regresi Linear Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tanggapan siswa terhadap penerapan *ice breaking religi* di awal pembelajaran sebanyak 40 responden dengan 10 pertanyaan menghasilkan sebanyak 34 siswa atau 85% siswa menyatakan “Setuju”. 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan perhitungan kuesioner menggunakan skala likert dari 40 responden dengan 10 pertanyaan menghasilkan sebanyak 26 siswa atau 65% siswa menyatakan “Netral”. 3) Hubungan tanggapan siswa terhadap penerapan *ice breaking religi* di awal pembelajaran hubungannya dengan *motivasi belajar* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTs Assalam Banyuresmi - Garut diperoleh koefisien korelasi Pearson (R) sebesar 0,629, yang lebih besar dari R tabel 0,312, dengan demikian terdapat *hubungan yang signifikan antar variabel*. Tingkat hubungan ini tergolong "kuat" berdasarkan rentang interpretasi korelasi 0,60 - 0,80. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,395 atau 39,5% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Ice Breaking Religi (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 39,5%, sementara 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.